

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 40 Jakarta, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan rendahnya kinerja guru di SMK Negeri 40 Jakarta disebabkan oleh 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya pengalaman lapangannya guru di SMK Negeri 40 Jakarta. Sedangkan faktor eksternal seperti lemahnya budaya organisasi, rendahnya gaji guru dan kurangnya sarana prasarana guru di SMK Negeri 40 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya organisasi dan kinerja guru di SMK Negeri 40 Jakarta.
3. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama adalah mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut dapat diketahui budaya organisasi (variabel X) dengan kinerja guru (variabel Y) memiliki persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 27,24 + 0,408X$.
4. Berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan *Liliefors*, diperoleh kesimpulan bahwa data berdistribusi normal, yaitu nilai L_{hitung} terbesar 0,120 dan L_{tabel} untuk $n = 40$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,140 ini berarti $L_{hitung} < L_{tabel}$.

5. Perhitungan uji kelinieran regresi disimpulkan bahwa model persamaan regresi berarti (signifikan), karena $(F_h) 0,62 < 2,30$ ini berarti H_0 diterima dan model regresi linier.
6. Untuk uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson dihasilkan koefisien korelasi sebesar 0,741 yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara budaya organisasi dengan kinerja guru. Hal ini mengartikan semakin kuatnya budaya organisasi, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja guru.
7. Kinerja guru di SMK Negeri 40 Jakarta dipengaruhi oleh budaya organisasi sebesar 54,97% , sedangkan 45,03% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan.
8. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dari 5 (lima) dan 10 (sub indikator) budaya organisasi, sub indikator yang paling berpengaruh adalah fokus terhadap target hasil.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, implikasi yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Indikator terendah dari budaya organisasi adalah inovasi dan pengambilan resiko dengan sub indikator yang paling rendah adalah dorongan mengembangkan ide. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah “Saya hanya mengikuti ide yang sudah ditentukan oleh pemimpin”. Hal ini dapat membuktikan bahwa guru kurang percaya dengan idenya sendiri.

2. Indikator terbesar dari budaya organisasi adalah berorientasi terhadap hasil yang akan dicapai dengan sub indikator yang paling besar adalah focus terhadap target hasil. Butir pernyataan dengan skor terbesar adalah “saya selalu menekankan pada hasil kerja, tetapi tetap memperhatikan proses kerja untuk mencapai hasil yang optimal”. Hal ini membuktikan bahwa setiap guru selalu menekankan hasil yang optimal tetapi tetap memperhatikan prosesnya .
3. Kinerja guru di SMK Negeri 40 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh budaya organisasi saja, tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Namun penelitian ini telah membuktikan bahwa budaya organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang diberikan peneliti adalah:

1. Berdasarkan perhitungan skor indikator pada variabel budaya organisasi, diperoleh skor indikator terendah adalah inovasi dan pengambilan resiko dengan sub indikator dorongan mengembangkan ide, maka disarankan agar guru lebih mempunyai kepercayaan dalam mengembangkan idenya untuk menjalankan tugasnya. Jika guru tidak mempunyai ide untuk dikembangkan maka guru tersebut tidak dapat meningkatkan kinerjanya.

2. Berdasarkan perumusan masalah, lemahnya budaya organisasi mempengaruhi kinerja guru. Maka disarankan agar guru selalu mengembangkan idenya. Salah satu yang harus dikembangkan adalah dalam proses pembelajaran, misalnya dalam penguasaan materi pembelajaran secara mendalam yang perlu dilakukan oleh seorang guru yakni dengan cara mengkaji buku-buku teks bidang yang bersangkutan. Selain itu guru harus mempunyai wawasan yang luas dari berbagai media baik televisi, internet, majalah, media massa bahkan sering berbagi pengalaman dalam membuat pembelajaran yang menarik dengan berdiskusi dengan guru lainnya dalam suatu acara forum ilmiah yang diadakan di departemen pendidikan tempat guru berada, sehingga dapat memperluas pemikiran untuk membantu dalam proses pembelajaran di kelas.